

**PERANAN GURU DALAM MENTRANSFORMASIKAN
NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK
MENINGKATKAN *MORAL DEVELOPMENT* PESERTA DIDIK
DI SMP ISLAM AL MADINAH JOMBANG**

TESIS

OLEH:

Denmas Amirul Haq

NPM. 2230201143



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

JULI 2025

ABSTRAK

Amirul, Denmas. 2025. *Peranan Guru dalam Mentransformasikan Nilai Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Moral Development Peserta Didik di SMP Islam Al-Madinah Jombang*. Tesis, Program Studi Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Imam Safi'i M.Pd., Pembimbing 2: H. Muhammad Afifullah, B.Sh., M.Ed., Ph.D

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Moral Development, Transformasi Nilai, Peran Guru, SMP Islam Al-Madinah Jombang.

SMP Islam Al-Madinah Jombang hadir sebagai institusi yang berupaya menjawab tantangan ini melalui pendidikan berbasis nilai. Penelitian ini difokuskan pada tiga hal utama: (1) kondisi moral peserta didik di SMP Islam Al-Madinah Jombang, (2) nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang ditransformasikan oleh guru, dan (3) peranan guru dalam meningkatkan *Moral Development* peserta didik di SMP Islam Al-Madinah Jombang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru PAI, dan waka kurikulum SMP Islam Al-Madinah Jombang.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Perkembangan moral peserta didik di SMP Islam Al-Madinah Jombang menunjukkan dinamika yang positif dalam lingkungan yang menekankan nilai-nilai Islam sebagai landasan utama. Meskipun latar belakang siswa sangat beragam, termasuk di antaranya yang berasal dari keluarga dengan tingkat religiositas rendah, sekolah berhasil membina karakter siswa melalui pendekatan yang tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga edukatif dan kontekstual.

Dalam proses internalisasi nilai-nilai Islam, guru memainkan peranan yang sangat penting, khususnya dalam mentransformasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang bersifat aplikatif dan menyentuh dimensi spiritual peserta didik. Nilai-nilai yang dikembangkan antara lain kejujuran, tanggung jawab, kemandirian, kepedulian, dan kedisiplinan dalam menjalankan ibadah.

Guru di SMP Islam Al-Madinah Jombang tidak hanya mengajar secara akademik, tetapi juga bertindak sebagai murobbi pembimbing moral yang membentuk karakter siswa melalui keteladanan dan pendekatan yang dialogis. Dalam hal ini guru tidak hanya berupaya menanamkan kepatuhan terhadap aturan, tetapi untuk menumbuhkan kesadaran etis yang mendalam dalam diri peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

SMP Islam Al-Madinah Jombang merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang terletak di kecamatan Jombang kota, dengan lokasi geografis yang berdekatan dengan lingkungan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas. Meskipun berada dikawasan pesantren, sekolah ini tidak berada di bawah naungan langsung pesantren tersebut, melainkan berdiri secara mandiri sebagai institusi pendidikan formal yang mengusung integrasi anatar pendidikan umum dan pendidikan keagamaan Islam.

Dalam praktiknya, SMP Islam Al-Madinah Jombang menampilkan karakteristik khas pendidikan berbasis nilai keislaman. Hal ini tercermin dari berbagai aktivitas pembiasaan seperti salat Dhuha sebelum masuk kelas, memberikan salam sebelum pembelajaran, bertawasul dan berdoa bersama, bersalaman dengan guru, hingga pembiasaan berbaris secara tertib sebelum pulang. Nilai-nilai tersebut menjadi cerminan upaya sekolah dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga berakhlak mulia.

Namun demikian, kondisi moral peserta didik saat ini tidak terlepas dari berbagai tantangan eksternal yang secara signifikan dapat mempengaruhi pembentukan karakter dan moralitas mereka salah satu tantangan utamanya adalah penggunaan gawai (*gadget*) yang meskipun

digunakan dalam konteks pembelajaran, tetap membuka celah terhadap masuknya pengaruh negatif dari luar seperti konten digital yang bertentangan dengan ajaran Islam dan nilai-nilai moral universal. Selain itu, budaya populer yang berkembang melalui media sosial, serta lingkungan sosial peserta didik yang beragam secara moral dan spiritual, juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi perilaku peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kondisi moral peserta didik menunjukkan gejala yang kompleks. Disatu sisi, mereka berada dalam lingkungan sekolah yang mengedepankan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keislaman; di sisi lain, mereka juga berada dalam arus informasi dan pengaruh eksternal yang cenderung sekuler, instan, dan individualistik. Ketimpangan ini memunculkan kebutuhan mendesak akan transformasi nilai secara sistemik dan berkelanjutan, yang tidak hanya menasar aspek kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik peserta didik. (Obs/2025)

Oleh karena itu, Transformasi nilai dalam konteks ini menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan agama Islam tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga aplikatif dan transformatif. Peran guru menjadi krusial dalam proses ini, mengingat guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan moral, pembimbing spiritual, dan agen perubahan sosial yang menginternalisasikan nilai-nilai agama Islam ke dalam kehidupan peserta didik. Melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual, pembiasaan nilai-nilai keagamaan, dan penguatan karakter

dalam setiap aktivitas sekolah, guru dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan kesadaran moral yang utuh dan berakar pada ajaran Islam.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh kepala sekolah SMP Islam Al-Madinah Jombang,

“Di SMP Islam Al-Madinah, kami mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran, sehingga siswa tidak hanya memahami ilmu umum tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat terhadap agama”. (W1/KS/SMPI/2025).

Selaras dengan pernyataan kepala sekolah SMP Islam Al-Madinah Jombang, bidang kurikulum SMP Islam Al-Madinah Jombang juga menekankan pentingnya program unggulan lembaga yang dipadukan dengan pendidikan karakter sebagai corak pengetahuan agama dan pengetahuan umum.

“Pendidikan karakter diterapkan dalam setiap mata pelajaran, terutama dalam Pendidikan Agama Islam. Kami ingin membentuk siswa yang tidak hanya pintar secara akademik tetapi juga memiliki akhlak yang baik, seperti sikap tawadhu’ dan disiplin”. (W2/WK/SMPI/25).

Secara teoritis Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki ruang khusus dalam membentuk perilaku peserta didik. Konteks ini, guru menjadi instrumen yang tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, teladan dan motivator dalam proses *Mentransformasikan Nilai Pendidikan Agama Islam*. Paulo Freire dalam bukunya yang berjudul “*Pedagogy of the Oppressed*” menyoroti, bahwa pendidikan adalah alat transformasi sosial. (Freire, 1997). Meskipun Freire berfokus pada pendidikan umum, prinsip ini tak jarang dilakukan dalam pendidikan Agama Islam, dimana guru berperan sebagai agen perubahan dalam

membentuk peserta didik yang adil dan bermoral. Menurut John Dewey (1916), pendidikan harus bersifat pragmatis dan berbasis pengalaman nyata (*learning by doing*). Ia menegaskan bahwa pembelajaran terbaik terjadi ketika siswa terlibat langsung dalam aktivitas yang menstimulasi pemikiran dan pemecahan masalah, bukan hanya menerima informasi secara pasif dengan meletakkannya sebagai (1) *Pendidik dan Pengajar*, (2) *Motivator dan Inspirator*, (3) *Agen Perubahan Sosial*.

Sebagai pendidik pengajar, motivator inspirator dan agen perubahan sosial berarti guru tidak hanya bertugas mengajar di dalam kelas, tetapi juga berperan dalam menciptakan perubahan positif di lingkungan sekolah, keluarga siswa, dan masyarakat. Di SMP Islam Al-Madinah Jombang, peran ini diwujudkan melalui pendidikan nilai-nilai agama Islam, pembentukan karakter siswa, dan kontribusi terhadap pengembangan masyarakat yang lebih baik seperti (1) *Memberikan Teladan dalam Kehidupan Sosial* : Guru menjadi contoh nyata dalam bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam. Misalnya, menunjukkan sikap adil, jujur, peduli terhadap orang lain, dan membantu masyarakat sekitar. (2) *Mendorong Siswa untuk Berkontribusi kepada Masyarakat* : Guru mengajarkan siswa untuk peduli terhadap masalah sosial di lingkungan mereka, seperti kebersihan, solidaritas, dan gotong royong. (3) *Menggunakan Pendidikan untuk Perubahan* : Guru mengintegrasikan pembelajaran dengan isu-isu sosial terkini, seperti pentingnya menjaga lingkungan, menghargai keragaman, dan menjaga hubungan baik antaragama. (Doc. Profil. 2025).

Secara Epistemologis, Pendidikan Agama Islam diletakkan pada dasar ajaran Islam dan seluruh perangkat kebudayaannya. Dasar-dasar pembentukan dan pengembangan pendidikan Islam yang pertama dan utama tentu saja adalah Al-Qur'an dan Sunnah. (Asiva Noor Rachmayani, 2015). Al-Qur'an sebagai landasan epistemik, nilai pendidikan agama Islam bukan hanya dipandang sebagai kebenaran yang didasarkan pada keimanan semata. Akan tetapi, justru karena kebenaran yang terdapat dalam kedua dasar tersebut dapat diterima oleh nalar manusia dan dapat dibuktikan dalam sejarah atau pengalaman kemanusiaan. Maka pemaknaan nilai pendidikan agama Islam semestinya tidak hanya dimaknai sebagai ritus spritual saja melainkan harus melebur sebagai Spirit dan transformasi baru yang tercermin kedalam; *Keimanan dan ketaqwaan, Penghargaan terhadap eksistensi manusia dengan segala potensinya, mengedepankan prinsip kebebasan dan kemerdekaan, serta tanggung jawab sosial*. (Sarjono, 2005).

Moral Development atau perkembangan moral merupakan hal yang berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengetahui baik dan buruknya suatu perbuatan manusia. Mulai dari kesadaran untuk melakukan perbuatan baik, kebiasaan, rasa cinta. Pendidikan moral sebagai bagian dari pendidikan nilai sekolah, adalah upaya untuk membantu subyek didik mengenal, menyadari pentingnya dan menghayati nilai-nilai moral yang seharusnya dijadikan panduan bagi sikap dan perilaku manusia, baik secara perorangan maupun bersama-sama dalam suatu masyarakat.

Perkembangan Moral juga mengacu pada proses dimana peserta didik mengembangkan standar benar dan salah dalam masyarakat yang didasari pada norma sosial dan budaya serta hukum. Sebagaimana penjelasan dari Piaget, bahwa perkembangan moral merupakan proses konstruktivisme dimana interaksi antara tindakan dan pikiran akan membangun konsep moral. (*Piaget ' s Theory of Moral Development*, n.d.).

Di SMP Islam Al-Madinah Jombang, guru memainkan peran penting dalam meningkatkan perkembangan moral (*moral development*) peserta didik melalui integrasi nilai-nilai Islami dalam setiap aspek pembelajaran dan kehidupan sekolah seperti (1) Keimanan (*Aqidah*): Siswa diajarkan untuk memahami pentingnya hubungan dengan Allah (*habluminallah*) sebagai landasan moral yang kuat. (2) Akhlak Mulia : Guru menanamkan akhlak mulia melalui teladan langsung, pengajaran, dan pembiasaan di sekolah. (3) Syariat Islam : Melalui kegiatan rutin seperti salat berjamaah dan pembelajaran fikih, siswa diajarkan untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai syariat. (4) Toleransi dan Keharmonisan : di SMP Islam Al-Madinah juga menekankan pentingnya menghargai perbedaan dan hidup harmonis di tengah masyarakat multikultural. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Madinah Jombang memainkan peran penting dalam meningkatkan *moral development* peserta didik. Melalui pembiasaan Islami, keteladanan guru, pembelajaran kontekstual, dan kegiatan ekstrakurikuler Islami, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman

akademik tetapi juga membentuk kepribadian yang bermoral dan berkarakter Islami. Dengan strategi yang tepat, tantangan yang ada dapat diatasi, sehingga nilai-nilai PAI benar-benar menjadi pondasi bagi perkembangan moral siswa.

Maka berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap SMP Islam Al-Madinah Jombang. Peranan guru dalam mentransformasikan nilai pendidikan agama Islam telah ada sejak lama, hal itu dapat dilihat dari setiap kegiatan yang dilakukan di sekolah tersebut, mulai dari aktivitas masuk kelas, perilaku terhadap pengajaran, perilaku berpakaian siswa hingga aktivitas kependidikan lainnya. Dari hal tersebutlah kemudian menarik perhatian peneliti untuk mengkaji lebih lanjut dalam tugas peneliti. Berdasarkan uraian diatas, penulis akan mengadakan penelitian dengan judul **“PERANAN GURU DALAM MENTRANSFORMASIKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MORAL DEVELOPMENT PESERTA DIDIK DI SMP ISLAM AL-MADINAH JOMBANG”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, fokus utama penelitian dari tesis ini terletak pada tiga pertanyaan berikut yaitu:

1. Bagaimanakah *kondisi moral* peserta didik di SMP Islam Al-Madinah Jombang?
2. *Nilai-nilai pendidikan agama islam apa saja yang akan di Transformasikan* oleh guru di SMP Islam Al-Madinah Jombang?

3. Peranan apa saja yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan *Moral Development* peserta didik di SMP Islam Al-Madinah Jombang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan terhadap :

1. *Kondisi moral* peserta didik di SMP Islam Al-Madinah Jombang.
2. *Nilai-Nilai pendidikan agama islam* yang di transformasikan oleh guru di SMP Islam Al-Madinah Jombang.
3. Peranan guru dalam meningkatkan *Moral Development* peserta didik di SMP Islam Al-Madinah Jombang.

D. Kegunaan Penelitian

Terdapat 2 kegunaan dari penelitian ini, yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis. Adapun kegunaan penelitian secara teoritis dan praktis dijelaskan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan pengetahuan dalam bidang keagamaan, khususnya pendidikan agama Islam (PAI). Terutama mengenai topik kajian yang berkaitan dengan peningkatan *Moral development* peserta didik di Lembaga Pendidikan Islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi kesuksesan pihak sekolah dalam memainkan peranan guru dalam mentransformasikan nilai pendidikan agama Islam.

b. Bagi Guru

Penelitian ini berguna sebagai acuan bahan masukan praktis terutama bagi peningkatan *Moral Development* peserta didik di sekolah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berguna untuk menambah referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peranan guru dalam mentransformasikan nilai pendidikan agama Islam guna meningkatnya *Moral Development* peserta didik.

E. Penegasan Istilah

Dari fokus penelitian diatas, terdapat tiga kata kunci yang menjadi dasar pemikiran peneliti yang akan dijelaskan untuk memahami pembahasan penelitian ini. Istilah-istilah tersebut yaitu:

1. ***Peranan Guru***

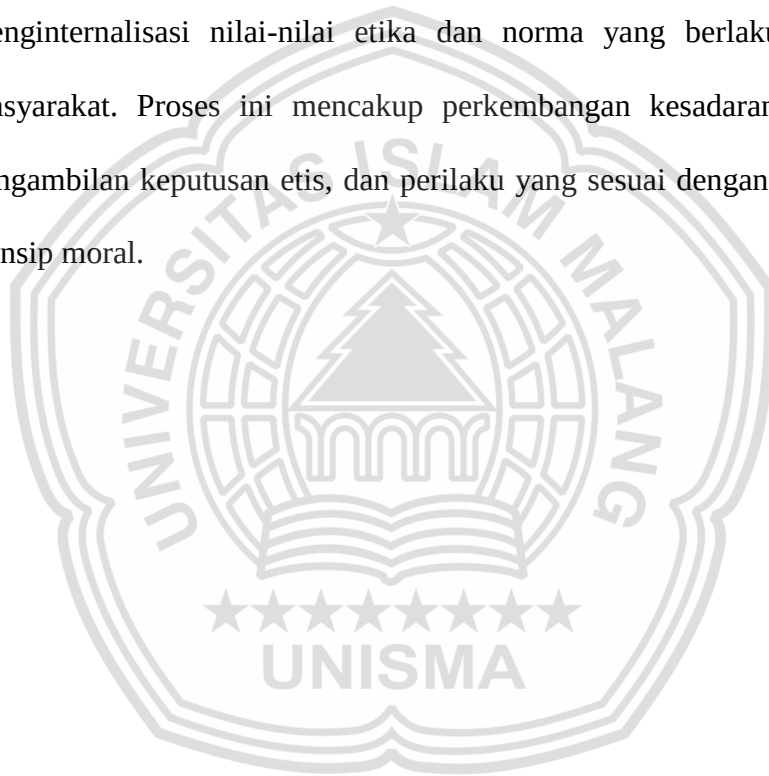
Peranan Guru merupakan kontribusi dan tanggung jawab seorang pendidik dalam membimbing, mengajar, dan membentuk karakter serta kepribadian peserta didik. Peran ini mencakup aspek *akademis, moral, dan sosial*.

2. ***Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam***

Transformasi Nilai Pendidikan Agama Islam adalah proses perubahan dan internalisasi nilai-nilai ajaran Islam yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan melalui pendidikan, dengan tujuan membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik.

3. *Moral Development*

Moral Development (Perkembangan Moral) adalah proses bertahap di mana individu belajar membedakan antara benar dan salah, serta menginternalisasi nilai-nilai etika dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Proses ini mencakup perkembangan kesadaran moral, pengambilan keputusan etis, dan perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip moral.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peranan guru dalam mentransformasikan nilai pendidikan agama Islam guna meningkatkan *Moral Development* peserta didik di SMP Islam Al-Madinah Jombang. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. **Kondisi Moral Peserta Didik di SMP Islam Al-Madinah Jombang**

Perkembangan moral peserta didik di SMP Islam Al-Madinah Jombang menunjukkan dinamika yang positif dalam lingkungan yang menekankan nilai-nilai Islam sebagai landasan utama. Meskipun latar belakang siswa sangat beragam, termasuk di antaranya yang berasal dari keluarga dengan tingkat religiositas rendah, sekolah berhasil membina karakter siswa melalui pendekatan yang tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga edukatif dan kontekstual.

2. **Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam yang Di Transformasikan Oleh Guru di SMP Islam Al-Madinah Jombang**

Guru di SMP Islam Al-Madinah Jombang berperan aktif dalam mentransformasikan nilai-nilai pendidikan, khususnya nilai moral dan spiritual Islam. Proses ini dilakukan baik melalui pembelajaran di kelas maupun kegiatan non-akademik seperti silaturahmi ke rumah siswa, kegiatan tahlilan, sholawatan, serta program keagamaan seperti Pondok Ramadan dan Gerakan Maghrib Mengaji.

3. Peranan Guru dalam Meningkatkan Moral Development Peserta Didik Di SMP Islam Al-Madinah Jombang.

Dalam proses pembentukan moral peserta didik, guru memainkan posisi sebagai : Pendidik dan pengajar, motivator dan inspirator dan agen perubahan sosial melalui pendekatan berbasis perkembangan moral; *Prakonvensional, Konvensional, dan Pascakonvensional*. Guru berupaya memahami kondisi psikologis dan spiritual siswa agar pembinaan moral dapat tepat sasaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Islam Al-Madinah Jombang terkait Peranan Guru dalam Mentransformasikan Nilai Pendidikan Agama Islam Guna Meningkatkan Moral Development Peserta Didik di SMP Islam Al-Madinah Jombang, maka dalam kesempatan ini penulis memberi saran tersebut sebagai berikut:

1. Peningkatan Kapasitas Guru dalam Pendidikan Moral dan Spiritualitas.

Diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk memperkuat kapasitas mereka dalam peran sebagai pendidik moral dan agen perubahan sosial. Hal ini mencakup penguatan metode pembelajaran berbasis nilai, keterampilan komunikasi interpersonal, dan kemampuan membaca kebutuhan psikologis serta spiritual peserta didik.

2. Penguatan Kolaborasi antara Sekolah, Orang Tua, dan Masyarakat.

Mengingat pentingnya keteladanan dan pembinaan di luar lingkungan sekolah, disarankan agar SMP Islam Al-Madinah Jombang memperkuat sinergi dengan orang tua dan masyarakat sekitar melalui forum komunikasi rutin, kegiatan keagamaan bersama, dan program parenting islami agar transformasi nilai lebih efektif dan berkesinambungan.

3. Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Seluruh Mata Pelajaran dan Kegiatan Sekolah.

Transformasi nilai-nilai Islam sebaiknya tidak hanya difokuskan pada mata pelajaran PAI, tetapi diintegrasikan ke dalam seluruh kurikulum dan budaya sekolah. Guru dari berbagai bidang studi didorong untuk menyisipkan nilai moral dan spiritual dalam pembelajaran, sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang holistik dan transformatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Dahlan, J. K., Tangerang Selatan, C.-C., Prihatmojo, A., Mulia Agustin, I., Ernawati, D., Indriyani, D., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Kotabumi Lampung Utara, P. (2019). *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI ABAD 21*.
- Akhwan, M. (n.d.). *Peningkatan dan Standarisasi Mutu Pendidikan*.
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *PEMIKIRAN TOKOH PENDIDIKAN ISLAM*. 6.
- Atho, S., Amirul Haq, D., Agama Islam, F., KHA Wahab Hasbullah Jombang, U., Mayjend Sungkono No, J., Jombang, T., & Al-Muhajirin III Bahrul Ulum Tambakberas, P. (2022). INTERNALISASI NILAI ETIKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI DI ERA 4.0 DI SMP ISLAM AL-MADINAH JOMBANG. *Jurnal Studi Islam Dan Budaya*, 02(02). <https://ejournal.stais.ac.id/index.php/trq>
- Bahri, S. (2019). Pendidik Yang Membelajarkan (Gaya Bank vs Hadap Masalah). *IQRO: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.24256/iqro.v2i1.846>
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Dalam, U., & Modern, P. (2023). *Multidisciplinary Science Pendidikan Agama Islam : Memahami Hakekat Dan Urgensinya Dalam Pendidikan Modern*. 1(2), 656–664.
- Destriani, Botifar, M., & Wanto, D. (2023). Implementing Islamic Religious Education in Vocational Schools' Curricula. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 274–284. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1167>
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. (2005). Undang-Undang (UU) tentang guru dan dosen nomor 14. *Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia*, 2.
- Dr. Karwadi, M. A. (2015). *PEMIKIRAN PENDIDIKAN HARUN NASUTION*. 6.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Kesulitan Belajar Bagi Siswa di SD*. 1–17.
- Freire, P. (1997). *Opening up Paulo Freire 's Pedagogy of the Oppressed*. 1–15.
- H. Zainal Arifin. (n.d.). 116-218-1-SM.
- Hanif, M. (2019). Jurnal Pendidikan | Jurnal Pendidikan. *Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 53–60.
- Hardani, D. (2020). *Metodelogi Penelitian Kualitatif & Kuantatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

- Hardiono, H. (2020). Sumber Etika Dalam Islam. *Jurnal Al-Aqidah*, 12(2), 26–36. <https://doi.org/10.15548/ja.v12i2.2270>
- Husni, H. (2024). *Dampak Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Pengembangan Moral pada Siswa Muslim*. 7, 11859–11865.
- Ibda, F. (2023). Perkembangan Moral Dalam Pandangan Lawrence Kohlberg. *Intelektualita*, 12(1), 62–77. <https://doi.org/10.22373/ji.v12i1.19256>
- John Dewey Yugga Tri Surahman, B., & Fauziati, E. (2021). Maksimalisasi Kualitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Learning By Doing Pragmatisme. In *Jurnal Papeda* (Vol. 3, Issue 2).
- Jurnal, H., & Aswanda, J. (2024). EPISTEMOLOGI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: KONSEP EPISTEMOLOGI PERPSEKTIF BARAT DAN ISLAM. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 19(1).
- Kamalia, H. W., Hasani, S., & Pratama, G. J. (2020). Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini Di Kb Ar-Rozzaq Desa Tanjungkerta Tasikmalaya. ... : *Jurnal Pendidikan Islam* ..., 1–16.
- Kurniawati, K., Santoso, S., & Utomo, S. (2021). the Effect of Snowball Throwing and Problem Based Learning Models on Students' Social Science Learning Motivation At Grade Iv Sunan Ampel Demak Cluster. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(4), 1102. <https://doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8361>
- Mahmudi, M. (2019). Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 89. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.89-105>
- Marjuni, A. (2020). Penghargaan Profesi Guru Sebagai Agen Perubahan. *Inspiratif Pendidikan*, 9(2), 208. <https://doi.org/10.24252/ip.v9i2.18341>
- Mauliddiyah, N. L. (2021). KONSEP PENDIDIKAN DAN ISLAM SEBAGAI ALTERNATIF DALAM MEMANUSIAKAN MANUSIA. 6.
- Moha, D. S. & M. I. (2015). Ragam Penelitian Kualitatif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Muhyi, A., Surahman, C., & Yuniartin, T. (n.d.). *Konsep Tarbiyah dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis: Implikasinya bagi Pendidikan Kontemporer*.
- Najoan, R. A. O., & Winsy C. I Lala. (2023). PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA. 4(03), 215–227.
- Nanjar, H. (2018). *Pemanfaatan Multimedia Dalam Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pai Di Madrasah Aliyah Daarul Mu'Minin As'Adiyah No. 12 Doping Kecamatan Penrang Kabupaten Wajo*. 12, 144.

- Nasir, M., Damopolii, M., & Yuspiani, Y. (2024). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 7(1), 208–220. <https://doi.org/10.33627/es.v7i1.1985>
- Parepare, U. M., & Malang, U. M. (2025). *Epistemologi Pendidikan Agama Islam (Konstruksi Pengetahuan dan Metodologi Pengetahuan). 1.*
- Piaget ' s *Theory of Moral Development.* (n.d.). 1–9.
- Rafifah Qanita, Nailah Assahira, Wismanto Wismanto, Lili Marzila, Rima Junita, & Yohana Dwi Putri. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Jujur Dalam Gagasan Muamalah. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(1), 63–75. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i1.55>
- Sagala, A. H., Nurhaliza, M., Anikmah, S. Al, & Nasution, I. (2024). Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan The Role of Transformational Leadership in Enhancing Educational Organization Performance. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1448–1456.
- Sarjono. (2005). Nilai-nilai Dasar Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 135–147.
- Siregar, H. D., Hasibuan, Z. E., Syekh, U. I. N., Hasan, A., & Addary, A. (2024). Pendidikan Agama Islam : Pengertian , Tujuan , Dasar , Dan Fungsi Siswa Dengan Berbagai Karakteristiknya , Tujuan , Materi , Alat Ukur Keberhasilan , Termasuk Jenis. *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi*, 2(5), 132–133.
- Soedibyo. (2003). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. *Teknik Bendungan*, 1, 1–7.
- Yasin, M., Ikhsan, M., Hawa, E., & Nadila, A. D. (2024). *Peran Guru Sebagai Agen Perubahan di Sekolah Dan Masyarakat. 02*, 279–288.
- Yudia Fauzi, F., Arianto, I., & Solihatin, E. (2013). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Ppkn Unj Online*, 1, 1–15
- Adha, F. (n.d.). *Inovasi dalam Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran Akhlaq.*
- Albert Bandura. (n.d.). *Social Learning Theory.*
- Amaliyah Rosyidah. (n.d.). *IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN MODERASI BERAGAMA (MORAGAMA) MELAUl PENGUATAN P5RA DI MAN 1 KOTA MALANG.*
- Annisa, R., Robianti, F., Putri, D., & Khoirulloh Telfah, S. (n.d.). *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara PENGEMBANGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DEVELOPMENT OF EXTRACURRICULAR ACTIVITIES IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION.* <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn>

- Arsini, Y., Yoana, L., Prastami, Y., Sumatera, U., & Medan, U. (n.d.). *PERANAN GURU SEBAGAI MODEL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK*. <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. Harvard university press.
- Durkheim, E. (1956). *Education and sociology*. Simon and Schuster.
- Elyana. (n.d.). *Integratif Islamic Parenting Orang Tua dan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar Islam Darunnajah Jakarta*.
- Farid Fadhlurrohman. (2024). *PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK MULIA SISWA KELAS V DI SDN MADYOPURO 2 KEDUNGKANDANG MALANG*.
- Fikriyah, N., Khamaini, R. G., Amelia, F. P., Adzin, H., & Rosfiani, O. (2025). PENGARUH PERILAKU KEAGAMAAN TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP AN-NURMANIYAH CILEDUG TANGERANG. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 662–670.
- Hadi, S. (2024). Penerapan Layanan Program Keagamaan Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP Islam Asy-Syafi'iyah Desa Sisik Kecamatan Pringgarata. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2816–2823. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2875>
- Karlaely, I., Nugraha, M. S., & Nursobah, A. (2024). Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Budi Pekerti di SMA. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(3), 518–536. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v3i3.224>
- Lickona, T. (1992a). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam.
- Lickona, T. (1992b). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam.
- Munawaroh, L. (n.d.). *Kolaborasi Guru, Orang Tua Dan Masyarakat Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam*. 01, 2025. <https://doi.org/10.52431/jurnalilmu>
- Putri, W., & Arif Kurniawan, M. (2024). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus di MI Al-Khoeriyah Bogor). *Jayapangus Press Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/metta>
- Rahmatilla, T., Nuraeni, F., Mahpudin, F., Aziz, A. A., & Nasrulloh, Y. M. (2025). Moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam: Strategi pembelajaran untuk membentuk karakter toleransi siswa di sekolah menengah atas. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung*, 369–387.

- Syafira, V., & Saepudin, A. (2022). UPAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KHARIMAH PESERTA DIDIK MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN SEHARI-HARI DI MI-AR-RAHMAH BANDUNG. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.4609>
- Tafiyah, M., Nafilah, B., Ghofur, A., Khoirunnisa, R., & Asy'ari Tebuieng-Jombang, U. H. (n.d.). *IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA PESERTA DIDIK DI MAN 3 JOMBANG*. <https://doi.org/10.33752/mjsi.v2i01.7756>
- Tina Sugiharti. (2023). *Evaluasi Progra, Community-Based Learning yang Berdampak pada Perilaku Kerjasama Siswa SMP X Depok*. National Research Council Canada = Conseil national de recherches Canada.
- Ulifah Hilmiyati. (2024). *STRATEGI PENGUATAN BUDAYA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN TOLERANSI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG*.
- Ulumuddin. (n.d.). *INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM SISTEM PEMBELAJARAN DI SMP ISLAM TERPADU TUNAS CENDIKIA MATARAM*.

